

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 PADANGSIDIMPUAN

Sri Tia Agustina¹, Ilham Sahdi Lubis, S.Pd.,M.Si², Mina SyantiLubis, S.Pd.,M.Pd³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

^{1,2,3}Fakultas Pendidikan IPS dan Bahasa

^{1,2,3}Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidimpuan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu eksperimen dengan menggunakan desain one group pretest-posttest design. Sample dalam penelitian adalah 25 siswa yang diambil dengan menggunakan random sampling teknik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes (tes unjuk kerja). Teknik analisis penelitian menggunakan analisis deskripsi dan inferensial statistik. Analisis deskripsi menunjukkan nilai rata-rata angket yaitu 4,10 (kategori baik), hasil pretest menunjukkan nilai rata – rata 59 (kategori kurang) sedangkan nilai rata – rata post test adalah 74 (kategori baik). Hasil inferential statistik dengan menggunakan t-test one tail menunjukkan t-hitung lebih besar daripada t-table ($4.34 > 1.71$) pada tingkat kepercayaan 95%. terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidimpuan.

Kata Kunci: *media audio visual, kemampuan menulis, teks deskripsi.*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat komponen keterampilan bahasa yang meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Kemampuan menulis merupakan kemampuan dalam menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan memberitahu, atau menyakinkan sehingga dapat dipahami yang menerimanya. Teks deskripsi merupakan teks yang memaparkan suatu objek/hal/keadaan sehingga pembaca seolah-olah mendengar, melihat, atau merasakan hal yang dipaparkan.

Bersadarkan observasi awal dan hasil wawancara pada tanggal 14-15 Maret 2022 dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia yaitu Ibu Ida Fatmawati, S.Pd. di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan yang mengatakan bahwa siswa kelas VII khususnya VII-1 SMP Negeri 10 Padangsidimpuan suka

dengan pelajaran bahasa Indonesia, namun khusus untuk materi pelajaran teks deskripsi sebagian siswa ada yang tertarik dan ada yang tidak tertarik dan masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam kemampuan menulis.

Akibat dari hal tersebut membuat siswa kurang mampu dalam menulis teks deskripsi yang dapat diketahui dari hasil nilai siswa yang nilai siswa nya masih ada di bawah KKM dan hasil nilai masih kurang memenuhi dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang nilai ideal KKM nya yaitu 70. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis khususnya menulis teks deskripsi disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya siswa yang kurang tertarik dalam pembelajaran menulis. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan siswa semangat dan tertarik dalam proses pembelajaran maka guru dituntut untuk menggunakan berbagai cara atau strategi dalam belajar,

baik itu melalui metode pembelajaran, model pembelajaran, dan media pembelajaran salah satunya yaitu media audio visual.

Melalui media audio visual diharapkan siswa lebih tertarik dalam pembelajaran dan lebih mudah memahami materi khususnya menulis teks deskripsi serta dapat meningkatkan nilai rata-rata sehingga mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan.”

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara atau strategi untuk memperoleh data dan fakta yang selanjutnya diolah guna kepentingan penelitian. Menurut Saebani dan Sutisna (2018:26) menyatakan “Metode penelitian adalah metode yang digunakan dalam aktivitas penelitian, misalnya mahasiswa yang melakukan penelitian untuk menyusun skripsi, tesis, atau disertasi. Adapun salah satu metode penelitian yaitu metode eksperimen. Menurut Saebani dan Sutisna (2018:187) menyatakan “Penelitian eksperimen (experimental research) adalah penelitian tentang perilaku yang timbul sebagai akibat perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari perlakuan tersebut.” Menurut Ikbar (2012:183) menyatakan “Penelitian eksperimen adalah penelitian yang menggunakan logika dasar. Penelitian dengan pendekatan ini adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.” Adapun desain yang digunakan peneliti adalah desain *one group pretest- posttest design*.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Trianto (2010:255) menyatakan “Penelitian yang dilakukan seseorang yang ingin meneliti

semua elemen dalam wilayah penelitian dinamakan penelitian populasi.” Menurut Bungin (2005:109) menyatakan “Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.” Berdasarkan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan yang terdiri dari 2 kelas yang keseluruhannya berjumlah 50 orang.

Sampel adalah bagian kecil dari populasi. Menurut Saebani dan Sutisna (2018:288) menyatakan “Sampel merupakan bagian yang representative yang dijadikan sumber data atau responden.” Sementara Suryani dan Hendryadi (2015:192) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Ada beberapa teknik dalam penarikan sampel. Menurut Suryani dan Hendryadi (2015:196) menyatakan “Secara umum teknik penarikan sampel dibagi menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Pada *probability sampling* setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel, sedangkan *non-probability sampling* seluruh anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk ditetapkan sebagai sampel penelitian.” Menurut Saebani dan Sutisna (2018:288-290) menyatakan “Proses penarikan sampel meliputi beberapa tahapan berikut: 1) memilih populasi, 2) memilih unit-unit sampling, 3) memilih kerangka sampling, 4) memilih desain sampel, 5) memilih ukuran sampel, 6) memilih rancangan sampling, dan 7) memilih sampel.” Mengingat populasi yang cukup banyak maka penelitian dilakukan dengan teknik random sampling (secara acak).

Instrumen dimaksud sebagai perangkat lunak dari seluruh rangkaian

proses pengumpulan data penelitian di lapangan. Menurut Trianto (2010:263) menyatakan “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.” Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Dalam penelitian ini penyusunan instrumen dilakukan berdasarkan dua variabel, yaitu penggunaan media audio visual sebagai variabel (X) dan kemampuan menulis teks deskripsi sebagai variabel (Y). Dalam penggunaan media audio visual menggunakan instrumen angket, sedangkan dalam kemampuan menulis teks deskripsi menggunakan tes unjuk kerja sebagai instrumennya.

Menurut Bungin (2005:133) menyatakan bahwa “Pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.” Adapun cara yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket dan tes. Dalam penelitian variabel X peneliti menggunakan angket untuk mendapatkan data tentang penggunaan media audio visual dan untuk variabel Y peneliti menggunakan tes untuk mendapatkan data tentang kemampuan menulis teks deskripsi siswa.

Teknik analisis merupakan sebuah proses yang terintegrasi dalam prosedur penelitian. Dalam penelitian ini tahap pengolahan data menggunakan tahap-tahap tertentu. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskripsi dan analisis statistik inferensial.

3. HASIL ANALISIS

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, maka diperoleh

data untuk memberikan gambaran tentang penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Hasil penelitian tentang penggunaan media audio visual diperoleh dari angket. Sedangkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa diperoleh dari tes unjuk kerja yaitu pretest dan posttest. Hasil dari penilaian terhadap penggunaan media audio visual pada siswa kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan dengan jumlah nilai angket 102,54 dengan rata-rata 4,10 yang termasuk dalam kriteria “Baik”. Sedangkan nilai pretest yaitu 1.475 dengan nilai rata-rata 59 yang termasuk dalam kriteria “Kurang”, artinya kemampuan menulis teks deskripsi siswa perlu ditingkatkan lagi. Sedangkan jumlah nilai posttest yaitu 1.850 dengan nilai rata-rata 74 yang termasuk dalam kriteria “Baik”.

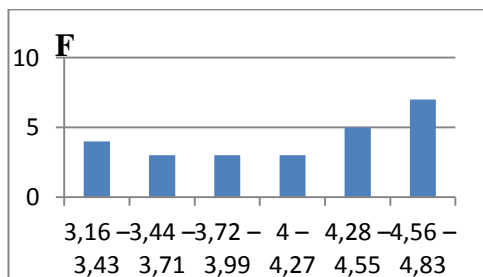
1. Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan media audio visual kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan melalui angket dengan pilihan a,b,c,d, dan e memperoleh nilai 102,54 dengan nilai rata-rata 4,10. Nilai tertinggi adalah 4,83 dan nilai terendah adalah 3,16. Hasil perhitungan diperoleh nilai mean 4,10, median 4,3, dan modus 4,56. Adapun indikator penilaian angket penggunaan media audio visual dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Penggunaan media audio visual kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan pada indikator langkah persiapan yang terdiri dari 2 soal diperoleh nilai keseluruhan 208 dengan rata-rata 4,16. Apabila nilai tersebut disesuaikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III dengan Tabel 4, maka berada pada kriteria “Baik”. Artinya proses penggunaan media pembelajaran audio visual telah terlaksana dengan baik.

- b. Penggunaan media audio visual kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan pada indikator langkah pelaksanaan/penyajian yang terdiri dari 5 soal diperoleh nilai keseluruhan 498 dengan rata-rata 3,98. Apabila nilai tersebut disesuaikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III dengan Tabel 4 , maka berada pada kriteria “Baik”. Artinya proses penggunaan media pembelajaran audio visual telah terlaksana dengan baik.
- c. Penggunaan media audio visual kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan pada indikator langkah tindak lanjut (tanya jawab dan memberikan tugas) yang terdiri dari 5 soal diperoleh nilai keseluruhan 526 dengan rata-rata 4,20. Apabila nilai tersebut disesuaikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III dengan Tabel 4 , maka berada pada kriteria “Sangat Baik”. Artinya proses penggunaan media pembelajaran audio visual telah terlaksana dengan baik.

Berdasarkan penjelasan masing masing indikator di atas dapat disimpulkan nilai yang tertinggi yaitu 4,16 pada indikator langkah persiapan pembelajaran dalam penggunaan media audio visual. Sedangkan nilai terendah yaitu 3,98 pada indikator langkah pelaksanaan/penyajian pembelajaran penggunaan media audio visual. Adapun distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar histogram di bawah ini:



Gambar 1. Histogram Frekuensi Penggunaan Media Audio Visual

Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

2. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Menggunakan Media Audio Visual Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan

a. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sebelum Penggunaan Media Audio Visual Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan

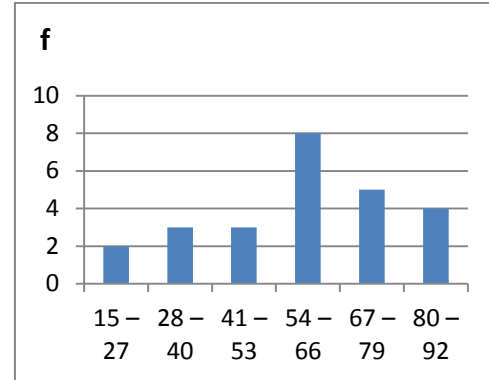
Hasil penelitian yang dilakukan tentang kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum penggunaan media audio visual di kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan diperoleh jumlah nilai siswa yaitu 1.475 dengan nilai rata-rata 59. Nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 15. Hasil perhitungan diperoleh nilai mean 59, median 60,95, dan modus 61,7. Adapun indikator penilaian kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum penggunaan media audio visual dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum menggunakan media audio visual pada indikator menentukan judul memperoleh nilai 90. Apabila disesuaikan pada tabel kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III Tabel 5, maka nilai tersebut termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Artinya kemampuan siswa dalam menentukan judul sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum menggunakan media audio visual pada indikator menulis identifikasi/ Pernyataan umum memperoleh nilai keseluruhan 55. Apabila disesuaikan pada tabel kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III Tabel 5, maka nilai tersebut termasuk dalam kriteria “Kurang”. Artinya dalam membuat atau menuliskan identifikasi/ Pernyataan umum belum sesuai dengan yang

diharapkan dan perlu ditingkatkan lagi.

- c. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum menggunakan media audio visual pada indikator menulis deksripsi atau penjelasan terperinci tentang objek yang dideskripsikan memperoleh nilai keseluruhan 51. Apabila disesuaikan pada tabel kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III Tabel 5, maka nilai tersebut termasuk dalam kriteria “Kurang”. Artinya kemampuan siswa dalam menulis deskripsi masih kurang dan perlu ditingkatkan lagi.
- d. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum menggunakan media audio visual pada indikator membuat penutup teks deskripsi memperoleh nilai keseluruhan 44. Apabila disesuaikan pada tabel kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III Tabel 5, maka nilai tersebut termasuk dalam kriteria “Gagal”. Artinya kemampuan siswa dalam membuat penutup teks deskripsi tidak sesuai dengan yang diharapkan dan sangat perlu ditingkatkan lagi.
- e. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum menggunakan media audio visual pada indikator penggunaan bahasa memperoleh nilai keseluruhan 53. Apabila disesuaikan pada tabel kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III Tabel 5, maka nilai tersebut termasuk dalam kriteria “Kurang”. Artinya kemampuan menulis teks deskripsi siswa dalam penggunaan bahasa masih kurang, perlu diperhatikan lagi dan ditingkatkan lagi.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum menggunakan media audio visual secara keseluruhan masih perlu ditingkatkan lagi. Berdasarkan analisis nilai yang ada di atas dapat diperoleh nilai yang paling tinggi yaitu 90. Sedangkan nilai yang paling rendah yaitu 44. Adapun distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar histogram di bawah ini:



Gambar 2. Histogram Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa (Pretest) Sebelum Penggunaan Media Audio Visual Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

b. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Setelah Penggunaan Media Audio Visual Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan tentang kemampuan menulis teks deskripsi siswa setelah penggunaan media audio visual di kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan diperoleh jumlah nilai 1.850 dengan nilai rata-rata 74. Nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 35. Hasil perhitungan diperoleh nilai mean 71,2, median 77,55, dan modus 81,95. Adapun indicator penilaian kemampuan menulis teks deskripsi siswa setelah penggunaan media audio visual dapat dilihat sebagai berikut:

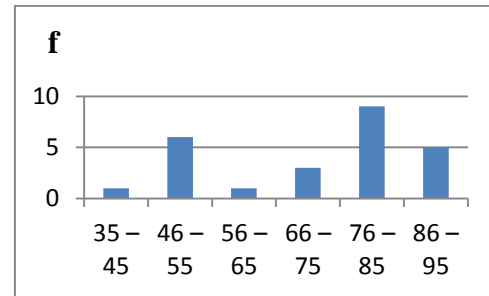
- a. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa setelah menggunakan media audio visual pada indikator menentukan judul memperoleh nilai 97. Apabila disesuaikan pada tabel kriteria penilaian pada Bab III Tabel 5, maka nilai tersebut termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Artinya kemampuan siswa dalam menentukan judul sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa setelah menggunakan media audio visual pada indikator menulis identifikasi/pernyataan umum

memperoleh nilai 76. Apabila disesuaikan pada tabel kriteria penilaian pada Bab III Tabel 5, maka nilai tersebut termasuk dalam kriteria “Baik”. Artinya kemampuan siswa dalam membuat atau menuliskan identifikasi/pernyataan umum sudah baik dan lebih ditingkatkan lagi.

- c. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa setelah menggunakan media audio visual pada indikator menuliskan deskripsi atau penjelasan terperinci tentang objek yang dideskripsikan memperoleh nilai 73. Apabila disesuaikan pada tabel kriteria penilaian pada Bab III Tabel 5, maka nilai tersebut termasuk dalam kriteria “Baik”. Artinya kemampuan siswa dalam menulis deskripsi atau menjelaskan objek yang dideskripsikan sudah baik dan lebih ditingkatkan lagi.
- d. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa setelah menggunakan media audio visual pada indikator membuat penutup teks deskripsi memperoleh nilai 59. Apabila disesuaikan pada tabel kriteria penilaian pada Bab III Tabel 5, maka nilai tersebut termasuk dalam kriteria “Kurang”. Artinya kemampuan siswa dalam membuat penutup teks deskripsi belum sesuai dengan yang diharapkan dan perlu ditingkatkan lagi.
- e. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa setelah menggunakan media audio visual pada indikator penggunaan bahasa memperoleh nilai 65. Apabila disesuaikan pada tabel kriteria penilaian pada Bab III Tabel 5, maka nilai tersebut termasuk dalam kriteria “Cukup”. Artinya kemampuan menulis teks deskripsi siswa dalam penggunaan bahasa masih belum sesuai, perlu diperhatikan lagi dan ditingkatkan lagi.

Berdasarkan analisis nilai di atas, dapat dilihat nilai pada indikator terendah yaitu pada penilaian kemampuan menulis teks deskripsi siswa dalam membuat penutup teks dengan nilai 59 yang termasuk dalam

kriteria “Kurang”. Sedangkan nilai tertinggi pada indikator menentukan judul dengan nilai 97 yang termasuk pada kriteria “Sangat Baik” setelah penggunaan media audio visual. Adapun distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar histogram di bawah ini:



Gambar 3. Histogram Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa (Postest) Setelah Penggunaan Media Audio Visual Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

3. Pengaruh Signifikan Antara Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan

Sebelum dilakukan penilaian apakah terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan, maka ada beberapa tahap penilaian perhitungan yang harus dilakukan yaitu melakukan uji-t (t-tes). Uji-t (t-tes) ini dilakukan agar peneliti dapat membandingkan dua nilai dengan membandingkan pretest dan posttest, apakah terdapat perbedaan kedua nilai secara signifikan. Dan uji-t (t-tes) digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan. Pada analisis uji t-tes yang dilakukan oleh peneliti maka di peroleh thitung 4,34. Bila dibandingkan dengan ttabel pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2 = 25 - 2 = 23$) diperoleh nilai

$t_{tabel} = 1,71$. Jika $t_{hitung} = 4,34$ dibandingkan nilai $t_{tabel} = 1,71$, maka nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($4,34 > 1,71$) maka hipotesis diterima.

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidimpuan.

5. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menarik beberapa kesimpulan yang didasarkan pada hasil penelitian dari data yang diperoleh. Adapun hasil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan media audio visual kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidimpuan (variabel X) diperoleh nilai tertinggi 4,83 dan nilai terendah 3,16 dengan jumlah nilai keseluruhan 102,54 yang nilai rata-ratanya 4,10 yang termasuk dalam kriteria “Baik”.
2. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa (pretest) sebelum penggunaan media audio visual kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidimpuan berdasarkan data dan analisis data yang dilakukan diperoleh nilai dengan jumlah nilai rata-rata 59 yang termasuk dalam kriteria “Kurang”. Sedangkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa (posttest) setelah penggunaan media audio visual kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidimpuan berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh nilai dengan jumlah rata-rata 74 yang termasuk dalam kriteria “Baik”.
3. Dari perhitungan uji hipotesis yang dilakukan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,34$ bila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kelasahan 5% dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2 = 25 - 2 = 23$) maka dapat diketahui nilai $t_{tabel} = 1,71$. Jika $t_{hitung} = 4,34$ dibandingkan nilai $t_{tabel} = 1,71$, maka nilai t_{hitung} lebih besar daripada

nilai t_{tabel} ($4,34 > 1,71$) maka hipotesis diterima.

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidimpuan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Alawia. 2019. Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar. *PIJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*. Vol.2, No.2, Oktober 2019, hal.147-158.
- Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ikbar. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Isodarus. 2017. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan SINTESIS*. Volume 11, Nomor 1, Maret 2017, hlm.1-11.
- Karlina. 2017. Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama. *Jurnal LITERASI*. Volume 1, Nomor 1, April 2017.
- Keraf. 2020. *Eksposisi dan Deskripsi*. Flores: Nusa Indah.
- Kosasih. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Priyatni. 2017. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwono, Yutmini, Anitah. 2014. Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama

- Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol.2, No.2, Hal 127-144, April 2014.
- Ramli. 2012. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Pers.
- Saebani, Sutisna. 2018. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sanjaya. 2008. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Satini. 2016. Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Dengan Menggunakan Teknik Mind Map Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang. *Jurnal GRAMATIKA*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. V2.i2 (164-178).
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- Suryani, Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyahman. 2021. *Media Belajar PPKN SD*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta Utara: PT. Rajagrafindo Persada.